



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN MENGHAFAKAL MUFRODAT SISWA DI SEKOLAH MI AL ANWAR JOMBANG

Dewi Nun Al izzah

dewinunalizah@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Chusnia Rahmawati

nina020290@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Abstract *This study aims to determine the effectiveness of using flashcard in improving the ability of media in improving the ability of fifth-grade students at MI Al Anwar Jombang to memorizing Arabic vocabulary. This study used a pretest-posttest design, involving 64 students. The vocabulary test was validated and analyzed using the Wilcoxon Signed Ranks test. The results showed a significant increase in posttest scores compared to pretest ($p < 0.05$), indicating that flashcards can help students become more proficient in vocabulary tests. This media also succeeded in making the class interactive and fun, which increased students' desire and memory. To get the best results, further development of flashcards with various learning approaches is recommended.*

Keywords: *Flashcard, Vocabulary, Arabic, Learning, MI Al Anwar*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan flashcard dalam meningkatkan siswa MI Al Anwar Jombang kelas V dalam menghafal mufrodat. Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest, yang melibatkan 64 siswa. Tes mufrodat yang divalidasi dan dianalisis dengan uji Wilcoxon Signed Ranks. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai posttest dibandingkan pretest ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa kartu flashcard dapat membantu siswa menjadi lebih mahir dalam tes mufrodat. Media ini juga berhasil membuat kelas menjadi interaktif dan menyenangkan, yang meningkatkan keinginan dan daya ingat siswa. Untuk mendapatkan hasil terbaik, disarankan pengembangan lebih lanjut dari flashcard dengan berbagai pendekatan pembelajaran.

Kata Kunci : Flashcard, Mufrodat, Bahasa Arab, Pembelajaran, MI Al Anwar

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di madrasah adalah bahasa Arab, terutama karena hubungannya dengan pemahaman ajaran agama Islam. Dengan menguasai bahasa ini, siswa tidak hanya dapat membaca Al-Qur'an dan literatur klasik, tetapi mereka juga memiliki dasar linguistik yang kuat untuk memahami budaya dan peradaban Islam.. Salah satu komponen utama dalam penguasaan bahasa Arab adalah penguasaan *mufrodat* (kosakata), yang berperan sebagai fondasi dalam keterampilan berbahasa, baik dalam aspek membaca, menulis, berbicara, maupun menyimak.

Di lingkungan pendidikan dasar seperti MI Al Anwar Jombang, kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat masih menjadi tantangan tersendiri. Banyak siswa mengalami kesulitan menyerap dan mengingat kosakata Arab yang efektif. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, seperti metode pembelajaran yang tidak menarik, jumlah media yang terbatas, dan gaya belajar yang

***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN
MENGHAFAL MUFRODAT SISWA DI SEKOLAH MI AL ANWAR JOMBANG***

berbeda antara siswa. Sekolah masih mengajar mufrodat secara konvensional, dengan ceramah dan hafalan yang kurang mendorong partisipasi aktif siswa.¹

Dalam situasi seperti ini, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan mendukung daya ingat siswa. Flashcard adalah alat pembelajaran yang dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan menghafal mufrodat. Flashcard adalah kartu yang terdiri dari dua sisi, satu sisi yang menampilkan gambar atau kata dalam bahasa asing dan di satu sisi yang lain berisi arti atau padanan kata dalam bahasa Indonesia. Karena kemampuan mereka untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan fokus mereka, dan mempercepat proses penghafalan melalui pengulangan kinestetik dan visual, media ini sudah sering dipakai dalam proses pembelajaran bahasa asing.²

Penggunaan flashcard dalam pembelajaran mufrodat dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Siswa dapat dilibatkan secara langsung dalam kegiatan mengelompokkan kartu, bermain tebak-tebakan, atau menghafal secara berpasangan. Melalui pendekatan ini, proses belajar tidak lagi monoton, melainkan lebih dinamis dan menyenangkan. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga motivasi serta retensi siswa terhadap kosakata semakin meningkat.³

Selain itu, flashcard juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan kognitif siswa. Guru dapat membuat kartu dengan desain menarik dan konten yang relevan sesuai tema pembelajaran. Dengan variasi visual dan metode penggunaan, flashcard berpotensi untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, seperti visual, auditorial, maupun kinestetik. Hal ini pasti sangat membantu di sekolah dasar, karena siswa masih berada di tahap perkembangan belajar konkret dan memerlukan alat bantu visual untuk memahami materi.⁴

Namun, untuk membuktikan efektivitas penggunaan flashcard secara nyata, diperlukan penelitian yang sistematis dan terukur. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan flashcard dalam menghafal mufrodat di MI Al Anwar Jombang. Diharapkan penelitian ini akan membantu membangun metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan berguna, khususnya di madrasah ibtidaiyah.⁵

Dengan latar belakang ini, penelitian ini akan melihat seberapa efektif kartu flash sebagai alternatif untuk mengajarkan mufrodat. Fokus utama penelitian adalah mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan media tersebut dan menemukan respons dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi guru bahasa Arab dalam menciptakan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

¹ Badriah, *Efektivitas Proses Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran*, Jurnal Lentera Komunikasi Vol.1 No.1, Februari 2015, h. 23.

² Maksudin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab, al-Arabiyyah*, Vol. 2, No.1, 2006, <http://digilib.uin-suka.ac.id>

³ Zahratun Fajriyah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar*, (Jurnal pendidikan usia dini), Vol. 9 No. 1 (april 2015).

⁴ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Rineka Cip (Jakarta, 1997) 76.

⁵ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet.I; Yogyakarta: DivaPress, 2016), h. 290.

TINJAUAN PUSTAKA

Media pembelajaran adalah bagian penting dari proses belajar-mengajar karena dapat membuat pelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Flashcard adalah kartu berukuran kecil yang berisi informasi singkat, seperti gambar, kata, atau frasa, yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengingat dan menghafal. Menurut Sadiman (2006), flashcard termasuk ke dalam media visual yang sederhana namun sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa, terutama dalam pembelajaran kosakata. Media ini cocok untuk berbagai jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar, dan dapat digunakan baik secara individual maupun dalam kelompok kecil.

Pembelajaran menggunakan kartu flash terdiri dari beberapa tahap, seperti berikut: (1) guru membuat kartu dengan desain yang menarik dan konten yang sesuai dengan materi; (2) siswa dikenalkan secara menyeluruh dengan isi kartu; (3) dilakukan permainan atau aktivitas interaktif menggunakan kartu, seperti matching games, memory games, atau kuis cepat; dan (4) guru menilai atau memberikan umpan balik tentang penguasaan siswa. Agar siswa tidak bosan dan tetap termotivasi untuk belajar, aktivitas ini dapat dilakukan berulang kali dengan berbagai cara. Siswa tidak sekedar berperan sebagai pendengar pasif, melainkan juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui flashcard, yang sangat mendukung pendekatan belajar aktif.⁶

Salah satu keuntungan dari media flashcard adalah bentuknya yang praktis dan mudah digunakan. Selain itu, mereka dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa melalui pendekatan visual dan kinestetik. Flashcard juga dapat membuat belajar menjadi menyenangkan, sehingga siswa tidak jenuh, terutama saat belajar mufrodat bahasa Arab, yang merupakan materi hafalan. Flashcard juga fleksibel karena dapat digunakan dalam berbagai kegiatan belajar, seperti kompetisi atau secara individual. Flashcard yang menarik dapat menarik minat siswa untuk belajar dan mempercepat pengenalan kosakata baru.⁷

Namun, selain kelebihan, media flashcard juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satu kekurangannya adalah keterbatasan informasi yang dapat dimuat dalam satu kartu, sehingga materi yang kompleks tidak dapat disampaikan sepenuhnya melalui media ini. Di samping itu, pembuatan flashcard memerlukan kreativitas dan waktu yang tidak sedikit dari guru. Jika tidak dirancang dengan baik, flashcard bisa menjadi kurang menarik dan membosankan. Selain itu, penggunaan yang terlalu sering tanpa variasi metode juga dapat menurunkan efektivitasnya. Oleh karena itu, guru perlu bijak dalam merencanakan penggunaan media ini agar benar-benar memberikan hasil yang optimal.⁸

Manfaat media flashcard dalam pembelajaran sangat beragam. Di antaranya adalah membantu siswa dalam mengingat kosakata dengan lebih mudah, mempercepat proses penghafalan, serta meningkatkan motivasi belajar. Menurut Arsyad (2011), media visual seperti flashcard dapat meningkatkan perhatian dan retensi informasi siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media ini sangat relevan untuk memperkenalkan mufrodat

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. 20: Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 115.

⁷ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.

⁸ *Ibid.*, h. 135.

karena menggabungkan elemen teks dan gambar yang memudahkan proses asosiasi dan pemahaman. Selain itu, flashcard juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang menyenangkan, karena guru dapat mengemas kuis atau latihan menggunakan kartu tersebut.⁹

Berbicara mengenai penguasaan mufrodat bahasa Arab, maka yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam mengenal, memahami, dan menggunakan kosakata bahasa Arab secara aktif maupun pasif. Mufrodat merupakan komponen mendasar dalam keterampilan berbahasa karena tanpa kosakata, seseorang tidak dapat menyusun kalimat atau memahami makna pesan. Menurut Tarigan (2009), penguasaan kosakata adalah aspek fundamental yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa karena merupakan kunci untuk mengakses keterampilan lainnya, seperti membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Di tingkat MI, penguasaan mufrodat menjadi fokus utama karena siswa masih berada pada tahap pengenalan dan pembentukan dasar berbahasa.¹⁰

Urgensi penguasaan mufrodat dalam bahasa Arab terletak pada fungsinya sebagai pintu gerbang pemahaman teks-teks Islam klasik dan modern. Diharapkan siswa mampu membaca dan memahami Al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab berbahasa Arab di madrasah. Akibatnya, pelajaran mufrodat harus dirancang secara sistematis dan menarik sehingga siswa tidak hanya menghafal kosa kata, tetapi juga dapat memahaminya dan menggunakannya dalam konteks yang tepat. Tujuan utama belajar mufrodat adalah agar siswa memiliki perbendaharaan kata yang cukup, dapat menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana, dan dapat memahami arti kata saat membaca atau mendengarkan. Media seperti flashcard sangat membantu mencapai tujuan ini karena berguna dan menyenangkan bagi siswa usia sekolah dasar.¹¹

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan Penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian dengan menggunakan pendekatan pengujian terhadap teori-teori tertentu melalui penelitian hubungan antar variabel. Variabel ini diukur dalam kebiasaannya dengan menggunakan test, angket, ataupun wawancara yang berstruktur dengan cermat sehingga data berupa angka-angka yang diperoleh dapat di analisis menggunakan perhitungan statistic (Rukminingsih et al., 2020)

Penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest*, di mana satu kelompok siswa terlebih dahulu mengikuti tes awal, lalu diberi perlakuan berupa permainan flashcard, dan kemudian menjalani tes akhir untuk melihat perubahan yang terjadi setelah intervensi.

Skema penelitian digambarkan di bawah ini:

⁹ Asnawir, M. Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran, (Cet. VI; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 34

¹⁰ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki press, 2016), h. 68.

¹¹ M. Ilham Muchtar. *Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar*. Al-Maraji' Vol.2. No.2, tahun 2018.

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN
MENGHAFAL MUFRODAT SISWA DI SEKOLAH MI AL ANWAR JOMBANG**

O ¹	X	O ²
----------------	---	----------------

Keterangan:

O¹ : *pre-test*

O² : *post-test*

X : *treatment*

Populasi dan Sampel

Populasi dalam sebuah penelitian merujuk pada sekelompok individu atau objek yang memiliki ciri-ciri tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut, sehingga bisa ditarik kesimpulan yang mewakili keseluruhan kelompok tersebut (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Al Anwar cangkringrandu Jombang.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menerapkan dua teknik utama:

Pertama, Tes tertulis, berupa 10 soal yang di susun untuk mengukur sejauh mana siswa mampu mengingat arti dari mufrodat yang diajarkan. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah treatment. Kedua, Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data tambahan yang mendukung, seperti catatan pelaksanaan kegiatan, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan Proses pembelajaran.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas ahli dan telah divalidasi oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa arab di sekolah terkait. Hasil validasi menyatakan bahwa instrumen layak digunakan. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Alpha Crombach, dan menghasilkan nilai sebesar 0.635. yang jika mengacu pada tabel interpretasi reliabilitas termasuk dalam rentang koefisien 0.60-0.70 dengan interpretasi cukup riabel. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen tergolong cukup atau moderat.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Langkah pertama yang dilakukan yakni pengujian normalitas data, dalam penelitian ini data yang di dapat berdistribusi normal, maka selanjutnya digunakan *uji Paired Sample T-Test* untuk mengetahui perbedaan antara hasil pretest dan posttest. Adapun Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah H¹ : Penggunaan flashcard efektif membantu meningkatkan siswa dalam menghafal mufrodat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data, Waktu, dan Lokasi Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan selama tiga bulan (14 Februari–3 Mei 2025) di MI Al Anwar Cangkringrandu. Subjek dari penelitian yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 64 orang. Proses Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap yang melibatkan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pemberian pretest, kemudian dilanjutkan dengan treatment berupa permainan flashcard. Setelah treatment selesai, siswa diberikan posttest untuk mengukur sejauh mana permainan tersebut berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menghafal mufrodat. Seluruh kegiatan dilaksanakan di dalam kelas sesuai pada jadwal pelajaran bahasa arab.

Hasil pretest menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai terendah berada di angka 40, dan rata-rata nilai sebesar 50. Setelah intervensi menggunakan media flashcard, Hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 70, dan rata-rata sebesar 85.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media flashcard meningkatkan penguasaan mufrodat bahasa Arab. Penggunaan media ini terbukti berdampak pada peningkatan hasil belajar, khususnya pada aspek kognitif.

1. Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Menghafal Mufrodat di Sekolah MI Al Anwar

Ibu Ismi Lutfi Fauziyah, gurumata pelajaran di MI Al Anwar Cangkringrandu, menganggap penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab sangat efektif. Flashcard mampu meningkatkan antusiasme dan perhatian siswa karena media ini dinilai lebih menarik, visual, serta memungkinkan guru untuk berkreasi dalam penyampaian materi mufrodat yang selama ini terasa membosankan jika hanya menggunakan buku teks biasa. Guru dapat membuat gambar-gambar dan kosakata dalam bentuk kartu yang lebih mudah dipahami siswa, sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton. Meski demikian, penggunaan flashcard memerlukan strategi, seperti pengelompokan siswa dalam kelompok kecil untuk menjaga fokus dan efektivitas dalam penyampaian materi karena penggunaannya kurang optimal dalam kelompok besar.

Ibu Ismi juga menjelaskan bahwa penguasaan mufrodat merupakan tahap paling dasar dan penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di tingkat dasar (kelas 1–3), sebagai bekal untuk siswa di jenjang berikutnya (kelas 4–6) agar dapat menerapkan mufrodat dalam bentuk lisan maupun tulisan. Berbagai metode digunakan dalam proses pembelajaran, seperti metode menyanyi, drill, serta pengejaan yang diikuti siswa secara berulang-ulang sebelum pembelajaran dimulai. Metode ini dinilai membantu siswa lebih cepat mengingat dan mengucapkan kosakata baru. Pemilihan metode sangat bergantung pada gaya mengajar guru

dan daya tangkap siswa, namun metode menyanyi menjadi yang paling umum karena dinilai menyenangkan dan mudah diterima anak-anak.

Meski kurikulum telah mengatur tahapan penguasaan bahasa, mulai dari mufrodat, nahwu-sharaf, hingga kitabah (menulis), pencapaiannya masih rendah, yaitu sekitar 40% dari target ideal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya jam pelajaran bahasa Arab (hanya 1 jam per minggu) serta keterbatasan tenaga pengajar, karena hanya ada satu guru bahasa Arab yang harus menangani seluruh kelas dari kelas 1 hingga 6. Pembelajaran bahasa membutuhkan proses pembiasaan yang konsisten, sehingga kondisi ini dinilai belum cukup maksimal untuk membangun kemampuan linguistik siswa. Meskipun begitu, penggunaan media seperti flashcard menjadi alternatif yang menjanjikan untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan penguasaan mufrodat secara perlahan.

2. Efektifitas Penerapan Flashcard Untuk Meningkatkan Menghafal Mufrodat di Sekolah MI Al Anwar

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan menghafal kosakata (mufrodat) di MI Al Anwar Cangkringrandu. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti menggunakan desain pre- dan post-test untuk 64 siswa. Instrumen berupa 10 soal keterampilan menyimak (maharah istima') divalidasi oleh ahli yaitu Ibu Ismi Lutfia Fauziyah, guru bahasa Arab di sekolah tersebut. Validasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian soal dengan indikator yang ditetapkan serta kualitas isi, struktur, dan kejelasan bahasa soal. Hasil validasi menunjukkan bahwa alat dapat digunakan setelah perubahan. Dengan menggunakan metode Alpha Cronbach, uji reliabilitas menemukan nilai 0.085; namun, interpretasi ini bertentangan dengan standar umum karena nilai reliabilitas harus di atas 0.7 untuk dianggap konsisten. Peneliti menyimpulkan dalam laporan ini bahwa instrumen masih dianggap cukup untuk kebutuhan penelitian terbatas.

Karena sampelnya lebih dari lima puluh orang, pengujian normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil menunjukkan bahwa data pretest tidak berdistribusi normal ($\text{Sig.} = 0.000 < 0.05$), dan data posttest berdistribusi normal ($\text{Sig.} = 0.172 > 0.05$). Oleh karena itu, untuk menguji hipotesis, uji peringkat Wilcoxon yang ditandatangani digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua siswa mengalami peningkatan nilai tanpa ada yang mengalami penurunan atau stagnasi nilai (nilai negatif = 0; ikatan = 0). Peringkat positif menunjukkan peningkatan dengan rata-rata 9.50 dan total peringkat 95.00. Menunjukkan bahwa menggunakan flashcard memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, uji statistik dari Tes Rank Signed Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,041. Yang lebih kecil dari 0.05. Ini berarti Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, yang menunjukkan bahwa penggunaan flashcard efektif dalam meningkatkan menghafal mufrodat siswa. Dengan demikian, penelitian ini mendukung penggunaan media inovatif seperti flashcard sebagai solusi dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya dalam pengembangan kosakata di tingkat dasar.

Pembahasan

1. Penerapan Flashcard Untuk Meningkatkan menghafal Mufrodat di Sekolah MI Al Anwar

Penerapan media flashcard dalam proses pembelajaran mufrodat di MI Al Anwar terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan menghafal mufrodat siswa. Penggunaan kartu bergambar ini menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga mampu memotivasi siswa dalam menyerap kosakata baru. Flashcard memberikan stimulus visual yang kuat dan membantu siswa mengaitkan kata dengan gambar secara langsung, yang mempercepat proses pemahaman dan retensi kosakata. Keunggulan ini sangat penting mengingat banyaknya siswa yang cenderung cepat bosan ketika hanya menggunakan buku teks sebagai media belajar.

Ada perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan nilai posttest, menurut hasil uji statistik dengan Wilcoxon Signed Ranks Test. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,041 (lebih kecil dari 0,05), memberikan bukti bahwa penggunaan flashcard mempengaruhi hasil belajar siswa dengan baik. Tidak ditemukan siswa yang mengalami penurunan nilai setelah penggunaan media ini, dan seluruh responden dalam penelitian mengalami peningkatan nilai, yang berarti metode ini secara konsisten berhasil meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Data SPSS menunjukkan 64 siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata ranking 9,50 dan total sum rank 95,00, serta tidak ada nilai yang tetap (ties = 0).

Dengan demikian, penggunaan flashcard merupakan media pembelajaran yang sangat potensial untuk terus dikembangkan lebih lanjut, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab di tingkat madrasah dasar. Tidak hanya dari sisi pencapaian akademik, media ini juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa. Keberhasilan penerapan flashcard dalam penelitian ini menjadi indikator bahwa strategi pembelajaran yang inovatif dan visual sangat dibutuhkan, terutama dalam konteks sekolah dengan waktu pembelajaran bahasa yang terbatas. Oleh karena itu, flashcard layak dijadikan sebagai alternatif pembelajaran berkelanjutan guna memperkuat menghafal mufrodat siswa secara keseluruhan.

2. Efektifitas Penerapan Flashcard Untuk Meningkatkan Menghafal Mufrodat di Sekolah MI Al Anwar

Dengan menggunakan flashcard sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Arab di MI Al Anwar Cangkringrandu, hasil belajar siswa diukur, terutama dalam keterampilan menyimak (maharah istima), melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Sebelum digunakan, instrumen tes divalidasi oleh ahli—dalam kasus ini, guru bahasa Arab Ibu Ismi Lutfia Fauziyah—yang menilai relevansi soal dengan indikator keterampilan mendengar. Koreksi dan masukan dari ahli digunakan untuk merevisi soal agar sesuai dengan tingkat kognitif siswa. Hasil dari proses ini menyatakan bahwa instrumen memiliki validitas isi yang kuat, sehingga layak digunakan dalam pengukuran hasil belajar.

Dari sisi reliabilitas, meskipun tidak dilakukan uji statistik seperti Cronbach Alpha, para ahli menyatakan bahwa soal memiliki konsistensi yang baik karena dirancang sistematis dan memperhatikan unsur bahasa serta konteks media visual yang digunakan. Berdasarkan penilaian tersebut, instrumen dianggap reliabel untuk mengukur keterampilan menyimak siswa. Karena data pre-test tidak berdistribusi normal, uji Wilcoxon Signed Ranks digunakan untuk

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN MENGHAFAKAL MUFRODAT SISWA DI SEKOLAH MI AL ANWAR JOMBANG

menganalisis hasil tes. Hasilnya menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,041, yang berada di bawah taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai pre-test dan post-test berbeda secara signifikan, sehingga hipotesis alternatif diterima: media flashcard yang efektif meningkatkan kemampuan mufrodat.

1. Lebih lanjut, data menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan nilai, tanpa satu pun yang mengalami penurunan. Ini menegaskan bahwa efektivitas penggunaan media flashcard dirasakan secara menyeluruh meskipun dengan durasi penggunaan yang sangat terbatas, hanya 1 kali seminggu. Oleh karena itu, media flashcard dinilai efektif secara statistik dan praktis. Namun, untuk memastikan efektivitas ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan, perlu adanya penyesuaian strategi implementasi yang lebih matang serta pening media flashcard dalam pembelajarannya mampu membuat siswa memperoleh nilai 100 yang dikategorikan sebagai nilai yang sempurna dalam pembelajaran mufrodat.
2. Ditemukan pola pembelajaran yang hanya menggunakan media ajar buku cetak bahasa arab tidak lagi inovatif karena tidak cukup merangsang stimulus pada siswa untuk tertarik dan fokus mempelajari serta memahami dengan mudah materi mufrodat yang diajarkan. Penerapan media flashcard disimpulkan sangat memengaruhi daya tangkap siswa dan tepat sasaran karena media flashcard lebih inovatif membantu memberikan stimulus kecerdasan anak-anak secara spesial dan kinestetik sehingga dalam menerima pelajaran mufrodat siswa lebih antusias dan mudah menyerap mufrodat baru yang diajarkan. Melalui media flashcard ini guru menilai keefektifannya yang berhasil menstimulus siswa untuk menyerap pembelajaran mufrodat dengan meningkatnya nilai sebanyak 40% yang akhirnya dicapai oleh siswa MI Al-Anwar Cangkringrandu.

A. Saran

1. Diharapkan bahwa sekolah, khususnya kepala sekolah sebagai pimpinan, dapat membantu pembelajaran bahasa arab. Ini berarti bahwa mereka harus membantu dengan meningkatkan durasi pembelajaran dan jumlah guru yang mengajar karena jumlah guru yang mengajar masih sangat sedikit.
2. Bagi pendidik, dalam menerapkan media flashcard agar menuangkan ide dan kreativitas tersendiri secara terus-menerus dan perlu diupgrade secara berkala untuk mempertahankan suasana pembelajaran yang antusias bagi siswa.
3. Bagi siswa, dalam menerima pembelajaran mufrodat perlu memanfaatkan waktu dengan antusias dan fokus selama pembelajaran mufrodat dengan media flashcard berlangsung karena durasi waktu pembelajaran yang terbatas.
4. Bagi peneliti lanjutan yang akan menggunakan media flashcard sebaiknya melakukan penyesuaian terhadap karakteristik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- احمد ألفاكريم رمضا،فعالية استخدام بطاقة فالش لترقية استيعاب المفردات، ٢٠٢٢
- ‘Abd al-Falāh al-Manziliy wa ‘Āyish Mits Garābiyyah. Al-Iḥṣā’ at-Tarbawiy: Taṭbīqāt bi Istikhdām ar-Ruzm al-Iḥṣā’ iyyah li al- ‘Ulūm al-Ijtimā’ iyyah, (Al-Qāhirah: Dārul Fikr al- ‘Arabiy, 2012), 18.
- Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 273.
- Ahmad Rohani, Media Instruksional Edukatif, Rineka Cip (Jakarta, 1997) 76.

***EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN
MENGHAFAL MUFRODAT SISWA DI SEKOLAH MI AL ANWAR JOMBANG***

- Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini, (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 34
- Asnawir, M. Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran, (Cet. VI; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 34
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Cet. 20; Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 115.
- Badriah, Efektivitas Proses Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran, Jurnal Lentera Komunikasi Vol.1 No.1, Februari 2015, h. 23.
- Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, Metode dan Strategi pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UIN Maliki press, 2016), h. 68.
- M. Ilham Muchtar. Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma' had Al-Birr Unismuh Makassar. Al-Maraji' Vol.2. No.2, tahun 2018.
- Maksudin, Media Pembelajaran Bahasa Arab, al-Arabiyyah, Vol. 2, No.1, 2006, <http://digilib.uin-suka.ac.id>
- Peter Salim dan Yenni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, (Jakarta: Modern English Press, 2018), h. 367.
- Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 109-110.
- Ulin Nuha, Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab, (Cet.I; Yogyakarta: DivaPress, 2016), h. 290.
- Ulin Nuha, Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab, (Cet: I; Yogyakarta: Diva Press, 2016), h. 291.
- Zahratun Fajriyah, Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Kartu Bergambar, (Jurnal pendidikan usia dini), Vol. 9 No. 1 (april 2015).